



STRATEGIS TANAMKAN KARAKTER DAN INTEGRITAS

Yogya Gaungkan Gerakan Anti Korupsi di Sekolah

YOGYA (KR) - Inspektorat Kota Yogya turut menggandeng Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam menggaungkan gerakan anti korupsi di sekolah. Melalui sosialisasi anti korupsi, seluruh civitas di lembaga pendidikan diharapkan mampu mengimplementasikan gerakan tersebut di sekolah.

Inspektur Kota Yogya Fitri Paulina, mengungkapkan gerakan anti korupsi di sekolah bukan hanya sebatas wacana melainkan harus benar-benar terimplementasikan dalam dunia pendidikan. "Gerakan ini sangat penting karena sekolah merupakan tempat strategis dalam menanamkan sekaligus pembentukan karakter dan integritas penerus bangsa ini ke depan," urainya di sela sosialisasi anti korupsi yang digelar di Jambuluwuk Hotel, Selasa (25/6). Sosialisasi tersebut secara khusus mengundang perw-

kilan guru di setiap sekolah jenjang SD dan SMP negeri di Kota Yogya. Sedangkan narasumber yang dihadirkan ialah dari Penyuluh Antikorupsi Sahabat Integritas Jogja Istimewa, (Pak Siji) dan unsur KPK RI. Kehadiran KPK dan Pak Siji tersebut menjadi komitmen bersama guna memastikan gerakan anti korupsi di sekolah dapat berjalan optimal. Fitri Paulina menilai tindakan koruptif sangat merusak nilai-nilai kejujuran. Ibarat sebuah penyakit, kondisinya pun sudah sangat kronis. Oleh karena itu, gerakan anti korupsi di sek-

olah yang digaungkan kali ini merupakan vaksin positif yang harus ditularkan ke lingkungan sekitar. "Harus ada perubahan positif di lingkungan sekolah dan kami bersama KPK maupun Pak Siji akan terus membersamai sekolah," tandasnya. Hal senada juga diungkapkan salah satu narasumber dari Pak Siji, Yudi Ismono. Menurutnya, tindakan korupsi erat dengan integritas. Sedangkan integritas kaitannya dengan martabat dan kejujuran. Dari lembaga pendidikan atau sekolah, nilai kejujuran

harus ditanamkan. Dirinya juga memaparkan hasil Survei Penilaian Integritas (SPI) bidang pendidikan tahun 2023. Hasilnya untuk tingkat DIY, jenjang SMP dan SD berhasil masuk kategori integritas tinggi. Di samping itu pihaknya juga memberikan sejumlah rekomendasi agar gerakan anti korupsi di sekolah dapat berjalan optimal. Di antaranya perlunya peningkatan penguatan integritas ekosistem pendidikan oleh satuan pendidikan. Misalnya diawali dengan menyediakan aturan, tata tertib atau kode etik perilaku yang berintegritas bagi peserta didik, tenaga pendidikan, tenaga kependidikan maupun pimpinan di lingkungan sekolah. Para pemimpin serta tenaga pendidik pun wajib menjadi



Jajaran Pemkot Yogya, KPK RI serta Pak Siji foto bersama di sela sosialisasi anti korupsi.

teladan yang baik bagi peserta didik. Hal yang tidak kalah penting ialah perlu dirancang secara terencana ter-

kait hubungan antara wali murid dengan wali kelas agar menghindari gratifikasi. Biasanya ketika keluhan siswa maupun peneri-

maan peserta didik baru rentan ada tindakan yang mengarah pada gratifikasi karena berurusan dengan budaya kita, urainya. (Dhi)-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005